



Musim Pancaroba, Waspadai Cuaca Ekstrem



HERI SUSANTO/JOGLO JOGJA

TUMBANG: Akibat cuaca ekstrem dan angin kencang, beberapa pohon di wilayah Kota Yogyakarta roboh, Minggu (5/4).

YOGYAKARTA, *Joglo Jogja* – Saat ini sebagian besar wilayah Indonesia memasuki musim pancaroba dari penghujan ke kemarau. Cuaca ekstrem pun mengancam Yogyakarta dan sekitarnya. Sesuai prediksi Badan Meterologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Yogyakarta, cuaca ekstrim sksn terjadi selama tiga hari, Minggu (5/4) sampai besok.

Minggu siang (5/4) hujan deras dengan angin kencang di Kota Yogyakarta bahkan merobohkan pepohonan dan menerbangkan atap rumah.

Pelaksana Kepala BPBD Kota Yogyakarta Nurhidayat mengungkapkan, intensitas hujan yang tinggi diikuti embusan angin kencang memicu sedikitnya delapan kejadian

menonjol. Berdasarkan laporan pusdalops, dampak paling mencolok terjadi di wilayah Kemantren Gondokusuman dan Jetis.

"Kami menerima laporan mulai pukul 13.40 WIB saat peringatan dini cuaca ekstrem muncul. Sejauh ini ada empat titik pohon tumbang atau dahan patah, serta empat rumah warga yang mengalami kerusakan atap akibat tersapu angin," ujar Nurhidayat saat dikonfirmasi, Minggu sore (5/4).

Salah satu kejadian yang menjadi perhatian adalah tumbangnya pohon jenis tabe buya setinggi 15 meter di Jalan Sabirin No. 5, Kotabaru. Pohon dengan diameter 40 cm tersebut ambruk menimpa bangunan Natasha Skin Clinic Center.

■ Baca **MUSIM...** Hal II

Musim Pancaroba, Waspada Cuaca Ekstrem

sambungan dari hal Joglo Jogja

“Penyebabnya murni hujan deras dan angin. Tim TRC sudah di lokasi melakukan pemotongan dan saat ini statusnya sudah terkondisi,” jelasnya.

Tak jauh dari lokasi tersebut, sebuah pohon Sono di Jalan Jenderal Sudirman juga tumbang dan sempat menutup akses jalan utama. Kejadian serupa juga menimpa wilayah Wirobrajan, di mana pohon jenis Preh berdiameter 50 cm ambruk di Jalan Kapten Piere Tendean, serta dahan pohon Duwet yang menimpa atap rumah warga sekaligus jaringan listrik di

Patangpuluhan.

Selain ancaman pohon tumbang, amukan angin kencang membuat warga di Kelurahan Gowongan dan Tegalrejo was-was. Di wilayah Gondolayu Kidul dan Jogoyudan, atap ruang tamu milik Ibu Muyamyanah dan Ibu Rika Wulandari rusak diterjang angin.

Kondisi lebih parah terlihat di Sudagaran, Tegalrejo. Atap lantai dua milik Ngadiman Hadi Sugito seluas 4,5 meter rusak berat.

“Untuk penanganan bangunan, kebutuhan mendesak saat ini adalah

terpal. Statusnya masih dalam proses asesmen dan distribusi bantuan logistik darurat karena beberapa titik belum terkondisi sepenuhnya,” tambah Nurhidayat.

Hingga pukul 14.50 WIB, personel gabungan yang terdiri dari TRC BPBD, unsur TNI/Polri dari berbagai Koramil dan Polsek, DLH, Linmas, hingga relawan KTB dan warga sekitar masih bahu-membahu melakukan evakuasi di lapangan.

Pihak BPBD mengimbau masyarakat untuk tetap waspada, mengingat kondisi cuaca ekstrem yang

diprediksi masih berpotensi terjadi. Warga diminta rutin melakukan perempelan dahan pohon yang sudah rimbun di lingkungan masing-masing guna meminimalisir risiko serupa.

“Sinergi di lapangan sangat baik. Semua unsur bergerak, mulai dari PLN untuk urusan kelistrikan hingga rekan-rekan relawan Garda Wiratama dan KTB. Kami fokus pastikan akses jalan lancar dan warga yang terdampak atap rusak segera mendapat peneduh sementara,” pungkasnya. (eri/bid/wa)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005